

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh dari permainan boy-boyan terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK SIAGA MUDA. Hal ini telah ditunjukkan hasil perhitungan wilcoxon yaitu bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $10 > 8$. Pada awal (pre test) diperoleh rata-rata 5,1 dengan kategori mulai berkembang (MB) dan setelah diberikan perlakuan berupa permainan tradisional Boy-boyan (post-test) diperoleh rata-rata sebesar 7,6 dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Namun demikian masih ditemukan satu responden yang memiliki perubahan yang sedikit dimana hasil pre testnya memperoleh skor dan skor post-test dengan selisih 1 skor. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kurangnya keseriusan anak pada saat bermain permainan tradisional boy-boyan lebih banyak bermain sendiri dan tidak mau mengikuti aturan dan arahan yang diberikan peneliti. Selain faktor itu juga dipengaruhi oleh faktor guru yang memberikan stimulus dan kedekatan untuk mengoptimalkan kemampuan sosial emosional anak.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Bagi guru PAUD agar guru dapat membuat fasilitas atau media dalam pembelajaran ataupun permainan seperti boy-boyan yang baik dalam kemampuan sosial emosional anak usia dini.

2. Bagi kepala sekolah sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan – pelatihan dalam perbaikan proses keterampilan mengajar supaya para guru berupaya lebih profesional.
3. Bagi peneliti lain agar hasil hasil dari penelitian saya ini bisa dijadikan referensi atau sebagai bahan acuan agar dapat membuat laporan yang lebih baik lagi.

